PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP RISIKO KEUANGAN PADA USAHA TERNAK AYAM POTONG ASLAN ABBAS DI KABUPATEN PINRANG

Muhammad Aljabar [1], Dr. Yadi Arodhiskara [2], Andi AR[3]
Email: aljabar022@gmail.com[1], yadhi01@gmail.com[2], andiarfeb@gmail.com[3]
[1,3]Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
[2]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian manajemen dalam mengelola risiko keuangan pada usaha ternak ayam potong Aslan Abbas di Kabupaten Pinrang. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik wawancara untuk memperoleh data mendalam terkait perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan risiko keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang diterapkan telah berjalan secara terstruktur melalui pencatatan rinci terhadap modal, pembelian DOC, pakan, angka kematian ayam, serta evaluasi berkala. Strategi pengelolaan risiko meliputi stabilisasi biaya operasional dengan pembelian pakan dalam jumlah besar saat harga rendah, kerja sama dengan mitra untuk menjaga kualitas pakan, serta vaksinasi rutin guna menekan angka kematian ayam. Fluktuasi laba bersih dalam lima periode terakhir dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga pakan dan tingkat kematian ayam, namun strategi antisipasi seperti penyesuaian jumlah DOC dan penyisihan cadangan dana berhasil meminimalkan dampak negatifnya. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, menjaga stabilitas usaha, serta mendukung keberlanjutan usaha ternak ayam potong dalam menghadapi tantangan keuangan dan pasar.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Manajemen, Resiko Keuganan UMKM

Abstract

This study aims to analyze the implementation of management control systems in managing financial risks in the broiler farming business of Aslan Abbas in Pinrang Regency. The research method used is qualitative, with interview techniques to obtain in-depth data related to planning, decision-making, and financial risk management. The findings indicate that the implemented management control system has been structured through detailed recording of capital, DOC (Day Old Chick) purchases, feed, chicken mortality rates, and periodic evaluations. Risk management strategies include stabilizing operational costs by purchasing feed in bulk when prices are low, collaborating with partners to maintain feed quality, and conducting routine vaccinations to reduce chicken mortality rates. Net profit fluctuations over the last five periods have been influenced by external factors such as feed price changes and chicken mortality rates. However, anticipatory strategies such as adjusting the number of DOCs and setting aside reserve funds have successfully minimized negative impacts. The implications of this study suggest that the effective implementation of a management control system can enhance operational efficiency, maintain business stability, and support the sustainability of broiler farming businesses in facing financial and market challenges.

Keywords: Management Control System, Financial Risk, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, tidak hanya sebagai penyedia lapangan kerja tetapi juga sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor. Salah satu sektor UMKM yang berkembang pesat adalah peternakan ayam potong. Sektor ini berkontribusi signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat serta menjadi sumber pendapatan bagi banyak pelaku usaha kecil. Kabupaten Pinrang, yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan salah satu daerah dengan potensi besar dalam peternakan ayam potong. Faktor geografis yang mendukung serta ketersediaan sumber daya lokal menjadikan daerah ini ideal untuk pengembangan usaha peternakan unggas.

Salah satu usaha ternak ayam potong yang berkembang di Kabupaten Pinrang adalah usaha milik Aslan Abbas. Dalam menjalankan usahanya, pelaku usaha menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek keuangan. Risiko keuangan dalam usaha peternakan ayam potong sangat beragam, mulai dari fluktuasi harga pakan, tingginya tingkat kematian ayam akibat penyakit, hingga ketidakpastian harga jual di pasar. Ketiga faktor ini secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penerapan sistem pengendalian manajemen menjadi sangat penting guna mengelola risiko tersebut secara lebih efektif.

Sistem pengendalian manajemen dalam konteks usaha peternakan mencakup berbagai aspek, termasuk perencanaan strategis, pengelolaan operasional, pencatatan keuangan yang sistematis, serta evaluasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Melalui penerapan sistem ini, pelaku usaha dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, memitigasi risiko keuangan, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan usaha. Namun, kenyataannya masih banyak pelaku UMKM di sektor peternakan yang belum menerapkan sistem pengendalian manajemen secara optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai kendala, seperti keterbatasan akses terhadap informasi, kurangnya literasi keuangan, serta minimnya penerapan teknologi dalam pencatatan dan analisis keuangan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan stabilitas keuangan dan keberlanjutan bisnis. Pratama & Widodo (2019) menemukan bahwa usaha peternakan yang menerapkan sistem pengendalian manajemen yang efektif cenderung memiliki tingkat kematian ayam yang lebih rendah dan mampu mengelola biaya operasional dengan lebih efisien. Selain itu, penelitian oleh Suryani & Bakri (2020) menyoroti bahwa pengelolaan risiko keuangan dalam usaha peternakan sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman pelaku usaha terhadap pencatatan keuangan yang sistematis dan penerapan strategi mitigasi risiko yang tepat.

Dari perspektif kebijakan, pemerintah juga telah mendorong penerapan sistem pengendalian manajemen pada UMKM melalui berbagai regulasi, seperti Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan yang sehat untuk menjaga keberlangsungan usaha. Selain itu, UU No. 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan juga menekankan bahwa usaha peternakan harus memiliki sistem pengelolaan yang baik, termasuk dalam aspek finansial, agar mampu bertahan dan berkembang. Oleh karena itu, penerapan sistem pengendalian manajemen yang efektif menjadi sebuah kebutuhan mendesak bagi UMKM di sektor peternakan ayam potong guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana penerapan sistem pengendalian manajemen dapat membantu usaha ternak ayam potong dalam menghadapi risiko keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pelaku usaha dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM, khususnya di sektor peternakan ayam potong.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap risiko keuangan pada usaha ternak ayam potong Aslan Abbas di Kabupaten Pinrang. Data dikumpulkan melalui

teknik wawancara mendalam dengan pemilik usaha, observasi langsung terhadap proses manajerial, serta analisis dokumentasi terkait pencatatan keuangan dan laporan operasional usaha. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pemilik usaha, staf administrasi, serta mitra bisnis yang berperan dalam distribusi dan penyediaan bahan baku.

Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan secara induktif guna mengidentifikasi pola penerapan sistem pengendalian manajemen dan efektivitasnya dalam mengelola risiko keuangan. Validitas data dijaga dengan metode triangulasi sumber dan teknik guna memastikan kredibilitas serta konsistensi hasil penelitian. Hasil penelitian diharapkan memberikan pemahaman yang lebih dalam terkait mekanisme pengelolaan risiko keuangan dalam usaha ternak ayam potong dan memberikan rekomendasi bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi serta ketahanan finansial usahanya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap risiko keuangan pada usaha ternak ayam potong Aslan Abbas di Kabupaten Pinrang. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik usaha, observasi langsung terhadap proses operasional, serta analisis dokumentasi keuangan terkait modal, biaya operasional, dan pendapatan usaha.

1. Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha, sistem pengendalian manajemen dalam usaha ternak ayam potong ini mencakup tiga aspek utama, yaitu **pengawasan, perencanaan, dan evaluasi**.

a. **Pengawasan** dilakukan terhadap pencatatan keuangan, pembelian DOC (Day Old Chick), pemberian pakan, serta kesehatan ayam melalui vaksinasi dan perawatan rutin. Semua transaksi keuangan dan operasional dicatat secara rinci untuk meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan modal dan pengeluaran.

b. **Perencanaan** mencakup penentuan modal awal, strategi pembelian DOC dan pakan dalam jumlah besar saat harga rendah, serta alokasi dana cadangan untuk mengantisipasi kenaikan biaya tak terduga. Selain itu, jadwal vaksinasi dan waktu panen ayam diatur agar menghasilkan produksi yang optimal.

c. **Evaluasi** dilakukan setiap periode dengan membandingkan target dan realisasi laba, analisis tren laba, tingkat kematian ayam, serta biaya operasional. Evaluasi ini membantu dalam menentukan langkah perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen.

2. Analisis Fluktuasi Keuangan

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa modal usaha mengalami perubahan antar-periode, yang dipengaruhi oleh jumlah DOC yang dibeli dan biaya operasional. Fluktuasi modal tersebut berdampak langsung pada pendapatan dan laba bersih yang diperoleh. Tabel berikut menunjukkan rata-rata modal, pendapatan, dan laba bersih usaha ternak ayam potong Aslan Abbas selama lima periode terakhir:

Periode	Jumlah DOC	Modal Usaha (Rp)	Pendapatan (Rp)	Laba Bersih (Rp)
1	8.000	221.000.000	304.000.000	83.000.000
2	9.000	230.000.000	340.000.000	110.000.000
3	8.500	225.500.000	324.000.000	98.500.000
4	8.000	221.000.000	300.000.000	79.000.000
5	9.000	230.000.000	342.000.000	112.000.000

Rata-rata laba bersih selama lima periode adalah **Rp96.500.000**, dengan kenaikan tertinggi terjadi pada periode ke-2 dan ke-5, serta penurunan laba pada periode ke-3 dan ke-4. Faktor utama yang menyebabkan fluktuasi laba antara lain harga pakan yang berubah-ubah, angka kematian ayam, serta kondisi pasar yang mempengaruhi harga jual ayam.

3. Strategi Pengelolaan Risiko Keuangan

Untuk mengantisipasi risiko keuangan, pemilik usaha menerapkan beberapa strategi, di antaranya:

a. **Manajemen Biaya Operasional**: Pembelian pakan dalam jumlah besar saat harga rendah untuk mengurangi pengeluaran.
b. **Pengelolaan Risiko Kesehatan Ayam**: Vaksinasi dan pemantauan ketat untuk menekan angka kematian ayam.
c. **Diversifikasi Pendapatan**: Menjalin kerja sama dengan mitra bisnis guna menjaga stabilitas pasar.
d. **Dana Cadangan**: Menyisihkan sebagian laba sebagai cadangan untuk menghadapi kenaikan biaya atau risiko tak terduga.

4. Dampak Sistem Pengendalian Manajemen

Penerapan sistem pengendalian manajemen yang efektif membantu usaha ternak ayam potong Aslan Abbas dalam:

a. Mengoptimalkan penggunaan modal dan meningkatkan efisiensi operasional.
b. Meminimalkan risiko keuangan akibat fluktuasi harga pakan dan angka kematian ayam.
c. Memastikan pencatatan keuangan yang lebih transparan dan terstruktur.
d. Menjaga stabilitas usaha dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen yang baik dapat membantu UMKM di sektor peternakan dalam mengelola risiko keuangan dan meningkatkan keberlanjutan usaha.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menganalisis penerapan sistem pengendalian manajemen dalam mengelola risiko keuangan pada usaha ternak ayam potong Aslan Abbas di Kabupaten Pinrang. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa sistem pengendalian manajemen yang diterapkan telah berjalan secara terstruktur melalui pencatatan keuangan yang rinci, pengawasan terhadap modal dan biaya operasional, serta evaluasi berkala terhadap kondisi usaha. Pengelolaan risiko keuangan dilakukan melalui strategi stabilisasi biaya operasional, pembelian bahan baku dalam jumlah besar saat harga rendah, serta penerapan vaksinasi dan pengelolaan kesehatan ayam secara ketat untuk mengurangi angka kematian. Fluktuasi laba bersih dalam lima periode terakhir menunjukkan adanya tantangan yang berasal dari faktor eksternal, seperti harga pakan dan tingkat kematian ayam. Namun, dengan penerapan strategi antisipasi yang baik, usaha ini mampu mempertahankan stabilitas keuangan dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Oleh karena itu, sistem pengendalian manajemen yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional serta mendukung keberlanjutan usaha peternakan ayam potong.

Saran

1. Bagi Pemilik Usaha

Disarankan untuk terus meningkatkan pencatatan dan analisis keuangan agar lebih sistematis dan akurat, sehingga dapat mengantisipasi potensi risiko keuangan lebih awal.
Meningkatkan penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan dan manajemen stok untuk meminimalkan kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi operasional.
Mengembangkan strategi diversifikasi usaha, seperti menjalin kerja sama dengan lebih banyak mitra bisnis atau memperluas segmen pasar guna mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan.

2. Bagi UMKM di Sektor Serupa

Diharapkan untuk menerapkan sistem pengendalian manajemen secara lebih disiplin, terutama dalam aspek pencatatan keuangan dan evaluasi berkala terhadap kinerja usaha.
Meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen risiko keuangan melalui pelatihan atau pendampingan bisnis guna menghadapi tantangan eksternal yang dapat berdampak pada keberlanjutan usaha.

3. Bagi Pemerintah dan Lembaga Pendukung UMKM

Memberikan dukungan yang lebih intensif kepada pelaku UMKM dalam bentuk pelatihan manajemen keuangan, akses pembiayaan yang lebih fleksibel, serta bantuan teknologi dalam

pengelolaan usaha. Mendorong kebijakan yang mendukung stabilitas harga bahan baku, seperti pakan ayam, guna membantu pelaku usaha dalam mengelola risiko finansial yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi, M. N., Ikhsan, C., Muhaimin, A., Aulia, A., Nasrun, N., Amran, A., & Nasrullah, N. (2023). *Manajemen tata kelola keuangan dan manajemen risiko pada mitra peternakan ayam broiler UD. Turiolo di Desa Bontosunggu, Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.* Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri, *5*(2), 340-348.

Adnyana, I. K., Handayani, R., & Putra, P. (2020). *Pendampingan Meningkatkan Produktivitas Usaha Budidaya Ayam Kampung di UKM Putra Budi Sukoharjo: Penerapan Pemeliharaan Intensif dan Manajemen Penyakit*. Laporan Pengabdian Masyarakat.

Arfianty, A., Arodhiskara, Y., & Rosadi, I. (2022). *UMKM Menuju Well Literate*. Yayasan Kita Menulis.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.

Arodhiskara, Y. Preparation of Financial Statements Based on SAK EMKM In Small Micro Enterprises And Menengah (MSMEs) Fostered By The Department of Agriculture, Marine Affairs and Parepare City Fishery. Economos : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.

Yadi Arodhiskara, Andi AR., Hasdiana, H., & Melda, M. (2024). *Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kecamatan Soreang Kota Parepare*. Decision: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 5(2).

Basar, A., Arifin, M., & Dwi, L. (2023). *Penerapan Konsep Triple Bottom Line pada Usaha Ayam Potong UD. Firman di Maros Sulawesi Selatan*. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 15(2), 45-62.

Budi, S., & Rachmawati, D. (2019). *Pentingnya Pengendalian Biaya dalam Usaha Ayam Potong*. Jurnal Manajemen Usaha Mikro, 8(2), 112-124.

Darmawan, S. R. H. M., & Abduhrauf, A. (2023). *Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM peternakan ayam petelur di Kabupaten Sidrap. Decision: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 4*(1), 1-10.

Ghozali, I., & Chariri, A. (2017). Akuntansi UMKM dan Perkembangannya di Indonesia.

Idrus, I., & Arfianty. (2021). *Pemberdayaan UMKM melalui program pendampingan pemasaran usaha ternak sapi di Desa Bulo Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidrap*. BEMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), halaman artikel.

Ijah, N., & Altandjung, Y. (2019). *Penerapan Sistem Budidaya Intensif pada Ayam Kampung: Meningkatkan Produktivitas dan Pengelolaan Risiko Penyakit*. Jurnal Peternakan Tropis, 11(3), 120-134.

Indonesia. (2008). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 93.

Kasiram, M. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kementerian Koperasi dan UKM. (2008). Undang-Undang No. 20 Tahun 2008

tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Kurniawan, A., & Setiawan, F. (2021). *Praktik Perencanaan dan Penganggaran Keuangan di UMKM Ayam Potong*. Jurnal Keuangan dan Manajemen, 5(3), 150-168.

Mahmud, H. S. (2023). *Sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada UMKM peternakan ayam broiler di Desa Pucakwangi, Kabupaten Pati.* Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri, 5(2), 359-368.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mushowirotun, Z., & Hasanah, L. (2022). *Manajemen Risiko dalam Usaha Peternakan Ayam Potong: Tantangan Risiko Penyakit dan Fluktuasi Harga Pakan*. Jurnal Agribisnis, 9(1), 15-29.

Nur'asiah. (2019). *Penerapan Manajemen Risiko Usaha Ternak Ayam Potong di Kecamatan Bathin Solapan Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Nurbatin, D., & Hermawan, H. (2023). *Pengembangan sistem mutu akuntansi keuangan pada usaha ternak ayam potong di Blitar.* Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri, 5(2), 369-378.

Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan Final bagi UMKM.

Putri, B. Y., & Suryani, F. (2023). *Manajemen risiko pada usaha peternakan ayam broiler Hazmi di Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok*. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 5*(2), 349-358.

Simanjuntak, D. (2019). Strategi Pengembangan UMKM di Era Digitalisasi. Jakarta: Gramedia.

Simons, R. (1995). *Sistem Pengendalian Manajemen: Levers of Control*. Terjemahan. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukarno. (2020). *Proses Pembukuan Keuangan dalam Usaha Peternakan Skala Kecil dan Menengah*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan UMKM, 10(1), 55-68.

Sumarsan, T. (2020). *Sistem Pengendalian Manajemen: Transformasi Strategi untuk Keunggulan Kompetitif.* Jakarta: Campustaka.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Wijaya, H. (2017). *Manajemen Pengendalian Internal: Perspektif Praktis dan Teori*. Bandung: Alfabeta.